

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan hal yang mutlak dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup dalam berbagai kegiatan. Namun, tidak semua tempat memperoleh air yang cukup untuk kebutuhannya tersebut. Untuk itu, diperlukan sistem pemberian air yang dapat dikontrol sehingga mencukupi penggunaan air. Penggunaan air bisa sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Sistem pemberian air yang proporsional ini dapat terwujud dengan terbentuknya sistem operasi dan pemeliharaan dengan baik oleh kelembagaan terkait serta dukungan dan partisipan dari masyarakat sekitar.

Secara administratif, irigasi Gunung Nago melintasi 5 Kecamatan yang ada di Kota Padang di antaranya: Kecamatan Pauh, Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Kuranji, Kecamatan Lubuk Begalung dan Kecamatan Padang Timur. Sawah pada 5 kecamatan tersebut tidak secara keseluruhan dialiri oleh irigasi gunung nago. Seperti Kecamatan Pauh hanya sebagian kecil lahan sawahnya yang dialiri oleh irigasi Gunung Nago, begitu juga dengan 4 kecamatan lainnya. Irigasi Gunung Nago terdiri atas dua jalur pengairan yaitu Badenah I dan Badenah II, dimana luasan lahan untuk irigasi badenah I 1.266 ha dan luasan irigasi badenah II 821 ha (UPTD Irigasi Gn Nago. 2018).

Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi dapat terlaksana dengan baik dan berkelanjutan, tak terlepas dari dukungan kelembagaan P3A yang mandiri, berdaya guna, dan bersinergi untuk meningkatkan produktivitas pertanian dalam mendukung upaya negara Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan swasembada pangan. Pada dasarnya, ada beberapa sistem irigasi yang dikelola oleh masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip tradisional, yang tidak seharusnya melibatkan campur tangan pemerintah dalam pengelolaannya.

Perkumpulan petani pemakai air (P3A) merupakan suatu badan kelembagaan yang mempunyai tugas dalam mengelola jaringan irigasi dari tingkat usaha tani dengan baik sehingga dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas usaha tani. Meskipun perkumpulan petani pemakai air (P3A) pada jaringan irigasi telah dibentuk, permasalahan pendistribusian air untuk memenuhi kebutuhan air tanaman sampai ke lahan sawah tetap menjadi permasalahan yang

sulit diselesaikan. Permasalahan pendistribusian air irigasi sampai ke lahan sawah akan memicu terjadinya resiko gagal panen.

Menurut Mustaniroh (2001), pengelolaan sistem irigasi terdiri dari operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi. Operasi jaringan irigasi meliputi kegiatan pemberian, pengaturan, dan pembagian air dapat dikatakan baik apabila petugas dan P3A pusat siap untuk menapai tujuan utamanya. Tujuan utamanya adalah jaringan irigasi dapat berfungsi dengan baik, usia ekonomi dan sosial sesuai dengan perencanaan, serta pembagian air tercapai secara optimal. Setelah kegiatan operasi tersebut dapat terwujud dengan baik, maka dilakukanlah kegiatan pemeliharaan yang rutin untuk menjaga jaringan irigasi agar selalu dalam kondisi yang prima.

Menurut Nofriadi (2013) dalam skripsi Misdania (2018), hal yang menjadi dasar utama permasalahan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi terletak pada sistem manajemen sistem irigasi, hal tersebut berdampak pada perjalanan operasi dan pemeliharaan yang tidak sesuai dengan teknis dan desain jaringan irigasi, dana yang tersedia untuk operasi dan pengelolaan sangat terbatas, dan kegagalan dalam mengembangkan pengelolaan kelembagaan perkumpulan petani pemakai air (P3A) yang partisipatif. Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi terkait operasi dan pemeliharaan Irigasi Gunung Nago terkhususnya pada P3A Ampang Saiyo petak tersier bagian hilir. Karena, bagian hilir P3A pengelolaan irigasi masih tergolong aktif. Sehingga kita dapat mengetahui peranan kelembagaan P3A dalam operasional dan pemeliharaan irigasi Gunung Nago petak tersier Ampang Saiyo Kota Padang.



1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Operasi dan Pemeliharaan (O&P) sistem irigasi di Daerah Irigasi Gunung Nago Ampang Saiyo Kota Padang.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu agar dapat memahami bahwa pentingnya melakukan Operasi dan Pemeliharaan (O&P) irigasi guna menjaga pasokan air di irigasi Gunung Nago Ampang Saiyo Kota Padang.

